

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Manusia adalah salah satu jenis makhluk hidup yang memiliki kekhasannya tersendiri bila dibandingkan dengan makhluk lain. Kekhasan ini terletak pada kemampuan akal budi yang dimilikinya. Ia membutuhkan makan dan minum untuk melanjutkan kehidupannya sebagaimana makhluk pada umumnya. Hal yang sungguh membedakannya dengan makhluk lain adalah kemampuannya untuk bekerja, berjuang, dan memikirkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan juga orang lain.

Dalam berjuang, bekerja, serta memikirkan sesuatu, tentu setiap pribadi memiliki tingkat kemampuannya masing-masing. Ada yang bisa sukses melakukan semuanya, dan adapula yang tidak atau sama sekali gagal. Semua kemampuan yang dimiliki oleh setiap pribadi jika direnungkan lebih lanjut ternyata bisa diolah, diasah, dan dididik. Singkat kata manusia perlu dibina atau dididik agar ia dapat berkembang dalam berbagai aspek.

Secara umum banyak orang mengakui bahwa pendidikan itu merupakan hal yang wajib diterima siapa saja sesuai dengan keadaan atau kondisinya masing-masing karena dapat membantu seseorang bertumbuh dan berkembang menjadi dewasa. Anak-anak memiliki hak untuk menerima pendidikan yang layak untuk mereka dan orang dewasa juga memiliki kewajiban untuk memberikan pendidikan yang cocok dengan perkembangan mereka. Tanpa pendidikan, mustahil orang dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik.

Pendidikan membawa manusia pada perubahan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pendidikan, setiap pribadi manusia dibentuk dan diarahkan untuk menemukan jati dirinya serta mampu menentukan hidupnya di tengah masyarakat. Dengan kata lain, pendidikan memungkinkan seseorang untuk bersikap bijaksana dan dewasa dalam menghadapi setiap

peristiwa hidup yang ada di sekitarnya serta dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk.

Pendidikan yang dibicarakan dalam tulisan ini sesungguhnya bukan hanya pendidikan secara formal seperti yang dilaksanakan di sekolah-sekolah atau universitas-universitas tetapi juga mencakup pendidikan non formal yang selalu kita jumpai dalam keseharian hidup kita. Namun semuanya itu tidak saling terpisah melainkan berjalan berdampingan atau beriringan.

Pendidikan seperti yang telah dijelaskan di atas merupakan pendidikan secara umum. Namun dalam kalangan umat Kristiani, ada pendidikan khusus yang dapat membangun serta meningkatkan kehidupan iman dan agamanya. Pendidikan ini biasanya dikenal dengan Pendidikan Kristen. Di dalam Pendidikan Kristen, umat Kristiani belajar hal-hal khusus yang tidak dimiliki oleh pendidikan pada umumnya seperti sains, matematika dan sebagainya.

Berbagai macam perubahan serta kemajuan-kemajuan yang sungguh mengagumkan misalnya di bidang teknologi dan penelitian ilmiah mendorong khalayak ramai untuk dengan segala cara memanfaatkan harta warisan rohani dan budaya demi memperkaya hubungan antar kelompok yang lebih erat. Dengan demikian Pendidikan Kristen didorong untuk meningkatkan usahanya dalam meningkatkan mutu karya pendidikan.¹ Metode-metode pendidikan dan pengajaran perlu dikembangkan dengan sebaik mungkin agar dapat menjawab semua kebutuhan setiap pribadi dalam menjawab setiap tantangan yang ada.

Dalam keseharian hidup sering kita temukan adanya realitas umat yang tidak sanggup atau tidak mampu memahami imannya atau agamanya dengan baik. Salah satu penyebab persoalannya adalah karena minimnya pendidikan yang dapat membantu mereka memiliki pemahaman yang memadai. Hal ini bisa saja terjadi dikarenakan banyak orangtua yang kurang

¹GE.,hal. 292

sadar akan pentingnya pendidikan sehingga tidak memberi kesempatan bagi anaknya untuk bisa mengenyam pendidikan di sekolah yang menunjang pendidikan imannya.

Kehadiran dokumen Konsili Vatikan II yaitu *Gravissimum Educationis* sungguh memberikan kesadaran akan pentingnya Pendidikan Kristen atau pendidikan yang dapat membantu memahami iman Kristiani. Selain itu juga memberikan dampak pengaruh yang semakin besar atas perkembangan zaman sekarang. Salah satu tujuan yang dapat kita temukan dalam dokumen tersebut adalah memberikan kedewasaan bagi setiap individu. Pendidikan menjadikan diri seseorang pribadi yang utuh, baik secara jasmani maupun secara rohani.²

5.2 Saran

Setelah menelisik dan mengkaji Pendidikan Kristen dan perannya terhadap proses pembentukan pribadi umat Kristiani yang utuh, penulis ingin memberikan beberapa saran yang kiranya dapat diperhatikan. Pendidikan Kristen merupakan suatu kewajiban yang harus diterima oleh semua umat beriman Kristiani yang telah dibaptis agar ia dapat dibentuk secara sempurna menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan demikian pendidikan itu harus sampai pada setiap pribadi Kristiani melalui berbagai macam cara yang memungkinkan.

Pendidikan Kristen memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan dengan pendidikan pada umumnya karena memiliki nilai luhur yang terdapat pada iman Kristiani. Oleh karena itu kekhasannya tersebut hendaknya diwujudkan secara penuh atau nilai-nilai luhur tersebut harus sampai pada setiap pribadi. Dalam hal ini keluarga menjadi tempat pertama dan utama setiap pribadi bertumbuh. Dalam keluarga orang tua hendaknya memberikan pendidikan yang layak bagi anak-anak mereka melalui nasihat, sikap serta komunikasi yang bijaksana dalam

²GE., hal. 292

kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi suatu bekal bagi anak untuk bertumbuh dan memiliki kekuatan dalam menghadapi berbagai macam tantangan yang ada.

Selain keluarga, lingkungan sekolah atau lembaga pendidikan formal, hendaknya mewujudkan dengan baik setiap pelajaran serta kegiatan-kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Hal itu dapat membantu setiap pribadi untuk menemukan nilai-nilai yang penting teristimewa nilai Kristiani dalam proses menuju keutuhan pribadi yang integral.

Setiap pribadi Kristiani juga hendaknya diberikan kesempatan untuk bisa mandiri dan bebas menentukan atau memilih nilai-nilai hidup yang ada, agar ia dapat menentukan arah hidupnya dengan berbekalkan pendidikan yang diperoleh, sehingga ia mampu menghadapi semua tantangan yang ada dengan sikap yang lebih dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Deuterokanonika*, Jakarta: LAI, 2010

DOKUMEN GEREJA

Konsili Vatikan II, *Dekret tentang Komunikasi Sosial “Inter Mirifica” Di Antara Penemuan-penemuan Teknologi yang Mengagungkan* (4 Desember 1963), dalam *Seri Dokumen Gerejawi No. 23a* (Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan Konferensi Waligereja Indonesia, 2021)

_____, *Konstitusi Dogmatis tentang Gereja “Lumen Gentium”*., dalam Hardawiryana, R.(Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, (Jakarta: Obor, 1993)

_____, *Gravissimum Educationis, Pernyataan Tentang Pendidikan Kristen*, dalam Hardawiryana, R (penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, (Jakarta: Obor, 1993)

_____, *Dekrit tentang Tugas Pastoral Para Uskup dalam Gereja* dalam Hardawiryana, R. (Penerj), *Dokumen Konsili Vatikan II*, (Jakarta: Obor, 1993)

Yohanes Paulus II, Paus (promulgator), *Catechismus Ecclesiae Cattolicae*, dalam Embuiru, Herman (penerj), *Katekismus Gereja Katolik* (Ende: Nusa Indah, 1998)

_____, *Surat Ensiklik Fides et Ratio kepada Para Uskup Gereja Katolik tentang Hubungan antara Iman dan Akal Budi*, dalam: Hardawiryana, R (penerj.), *Seri Dokumen Gerejawi No.56*, (Jakarta:Dokpen KWI, 1999)

_____, *Codex Iuris Canonici, M.DCCCC. LXXXIII*, dalam RD. Rubiyatmoko, R (penerj.), *Kitab Hukum Kanonik 1983* (Bogor: Grafika Mardi Yuana, 2006)

Benediktus XVI, Paus, *Ensiklik Deus Caritas Est*, dalam Go, Piet, (penerj), *Allah adalah Kasih*, *Seri Dokumen Gerejawi No 83*. (Jakarta: Departemen Dokumen Penerangan KWI, 2005)

Fransiskus, Paus, *Ensiklik Lumen Fidei*, dalam Setiyanto, Alb. Deby (penerj.), (Yogyakarta: Anggota SEKSAMA Penerbit Katolik Indonesia Anggota IKAPI, 2014)

Kongregasi untuk Pendidikan Katolik, *Mendidik di Masa Kini dan Masa Depan: Semangat yang Diperbarui*, (7 April 2014), dalam *Seri Dokumen Gerejawi 97* (Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2015)

KAMUS

Badudu, J.S. dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan)

Bagus, Lorens, *Kamus Filsafat*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002)

Ocollins, Gerald dan Edward G Farrungia, *Kamus Teologi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi II*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)

- Dofour, Xavier Leon, *Ensiklopedi Perjanjian Baru*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990)
- Douglas, J.D, *The New Bible Dictionary (Ensiklopedi Alkitab Masa Kini)*, (Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih, 2003)
- Prent, K. dkk, *Kamus Latin Indonesia*, (Yogyakarta: Kanisius, 1996)
- Sugono, Dendy, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008)

BUKU

- Agustinus, Aurelius, *De Catechizandis Rudibus*, dalam End, Van den (penerj.) *Pengajaran Pertama Kepada Calon Anggota Gereja*, (Yogyakarta: Kanisius, 2017)
- Anwar, Muhammad, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017)
- Banawiratma, J.B, *Iman, Pendidikan dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991)
- Brouwer, Martinus Antonius Wesselinus, *Kepribadian dan Perubahannya*, (Jakarta: Gramedia, 1984)
- Cahyadi, Telesphorus Krispurwana, *Gereja dan Pelayanan Kasih*, (Yogyakarta: Kanisius, 2010)
- Dister, Nico Syukur, *Pengantar Teologi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991) Sadulloh, Oyah, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2003)
- Fuster, J.M, *Teknik Mendewasakan Diri*, (Yogyakarta: Kanisius, 1985)
- Gunawan, King, *Aura, Kenali Potensi Sukses Anda dalam 10 Detik*, (Jakarta: Gramedia, 2007)
- Hardawiryana, Robert, *Umat Kristiani Awam Masa Kini Bervangelisasi Baru*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001)
- Kushner, Harold S, *Melacak Makna Kehidupan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998)
- Leteng, Hubertus, *Gereja Menyambut Yubilium Agung 2001*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000)
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Grasindo, 2007)
- Moedjanto, G, dkk, *Tantangan Kemanusiaan Universal*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992)
- Nouwen, Henri J. M. *Menggapai Kematangan Hidup Rohani*, (Yogyakarta: Kanisius, 1985)
- _____, *Pelayanan Yang Kreatif*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986)
- _____, dkk, *Sehati Seperasaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1987)
- Powell, Jhon, *Visi Kristiani, Suatu Kebenaran Yang Memerdekakan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997)
- Rahmat, Pupu Saeful, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2021)
- Rausch, Thomas P. *Katolisisme Teologi Bagi Kaum Awam*, (Yogyakarta: Kanisius, 2001)
- Rukiyanto, Bernadus Agus, *Mengenal Yesus Kristus*, (Yogyakarta: Sanata Darma University Press, 2022)

- Soelaiman, Joesoef, ***Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah***, (Surabaya: PT Bumi Aksara, 1986)
- Suseno, Frans Magnis, ***Menjadi Saksi Kristus Di Tengah Masyarakat Majemuk***, (Jakarta: Obor, 2004)
- Tarigan, Musa S. ***“Implikasi Penebusan Kristus Dalam Pendidikan Kristen”*** Polyglot: Jurnal ilmiah. Vol 15, No 2 July 2019
- Wurmbrand, Richard, ***Jangkauan Hidup Sempurna 3***, (Yogyakarta: Kanisius, 1987)

SUMBER INTERNET

- <https://alkitab.sabda.org/resource>***; diakses pada tanggal 26 April 2022, pukul 10.00
- [https://katolisitas.org/Pandangan ajaran iman Katolik mengenai pendidikan – katolisitas.org](https://katolisitas.org/Pandangan_ajaran_iman_Katolik_mengenai_pendidikan_katolisitas.org)***;diakses pada tanggal 28 September 2021, pukul 20.00
- <https://www.karuniasambas.com//2021/05/jenis-pendidikan-di-indonesia.html>***; diakses pada 20 April 2022, pukul 20:30.
- <https://silabus.org/pengertian-pendidikan/>***; diakses pada 22 September 2021, pukul 20:30.
- <https://www.hidupkatolik.com/>*** diakses pada tanggal, 28 Agustus 2021, pukul 22;30
- <https://katekese.com/hak-dan-kewajiban-sebagai-anggota-gereja/2/>***, diakses pada tanggal, 19 April 2022, pukul 12;00

MODUL

- Jeramu, Yohanes Dari Salib, ***Teologi Moral Perkawinan Kristiani*** (Modul), (Kupang, Fakultas Filsafat Unwira), 2020
- Nahak, Yoseph, ***Psikologi Pendidikan*** (Modul), (Kupang, Fakultas Filsafat Unwira, 2021
- Pakaenoni, Hironimus, ***Eklesiologi*** (Modul), (Kupang, Fakultas Filsafat Unwira), 2021
- Silab, Theodorus, ***Sejarah Gereja*** (Modul), (Kupang, Fakultas Filsafat Unwira), 2021

CURRICULUM VITAE

Nama lengkap :Karolus Klaudius Guru
Tempat Lahir :Worombera, Ende, NTT
Tanggal Lahir : 04 November 1994

Riwayat Pendidikan Formal:

SD : SDK Worombera, Ende (2000-2007)
SMP : SMPK Wawonato Kombandaru Ende (2007-2010)
SMA : SMA Muhammadiyah, Ende (2010-2013)
PT : Filsafat di Fakultas Filsafat UNWIRA - Kupang (2018-2022)

Riwayat Pendidikan Calon Imam:

Masa Aspiran di Pra-Novisiat Claret, Kupang (2015-2016)
Masa Postulan di Pra-Novisiat Claret, Kupang (2016-2017)
Masa Novisiat di Novisiat Claretian, Benlutu- TTS (2017-2018)
Pendidikan Filsafat di Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang (2018-2022)